

## LAPORAN KEGIATAN DOSEN

Nama Dosen : dr. Marcella Erwina Rumawas, M.Sc, Ph.D

NIDN / NIK : 0305107205 / 10410011

Bidang : Penunjang Tridharma Perguruan Tinggi (Bidang 4)

Kegiatan : Berperan aktif mengikuti Seminar Kegiatan Ilmiah di Bidang Kedokteran Umum yang diadakan di tingkat nasional / regional sebagai Peserta

Judul Kegiatan: Seminar Ilmiah “Recent Updates Management & Novel Antibiotic Treatment of DFI to Save Patient Lives”

Hari/tanggal : Sabtu, 25 Juni 2022 pk. 15.00 – 17.00

Tempat : Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (secara daring melalui Zoom)

Link : [https://us02web.zoom.us/j/85049409953?tk=](https://us02web.zoom.us/j/85049409953?tk=Webinar%20meeting%20ID%20850%204940%209953)  
Webinar meeting ID 850 4940 9953

Deskripsi kegiatan:

Ilmu Kedokteran adalah ilmu yang dinamis dan terus mengalami perkembangan. Mengikuti seminar ilmiah adalah salah satu sarana dimana dokter / dosen Fakultas Kedokteran mendapatkan informasi-informasi terbaru di bidang ilmu Kedokteran. Selain itu, mengikuti seminar ilmiah memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan sejawat dokter dalam rangka memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasan keilmuan.

Seminar ilmiah diselenggarakan secara daring (webinar) dengan topik “**Recent Updates Management & Novel Antibiotic Treatment of DFI (Diabetic Foot Infection) to Save Patient Lives**”. Mengikuti seminar ilmiah bermanfaat untuk pengkinian keilmuan dosen Kedokteran khususnya saat melakukan tugas Tridharma Perguruan Tinggi. Hal-hal yang didapatkan dari mengikuti kegiatan ilmiah tersebut adalah:

1. Mengetahui pengkinian keilmuan Kedokteran khususnya mengenai Diabetes dan komplikasinya a.l. infeksi pada kaki (Diabetic Foot Infection / DFI).
2. Mengetahui dan memahami prinsip tatalaksana terkini perawatan DFI untuk meminimalisir potensi komplikasi lanjutan yang fatal / permanen
3. Mengetahui dan memahami informasi terkini terkait antibiotik baru (Ceftaroline Fomasil) dalam tatalaksana terapi DFI .

Sertifikat dan foto kegiatan seminar terlampir.



# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**MARCELLA RUMAWAS**

SEBAGAI

PESERTA

WEBINAR PP PERKENI

**Recent Updates Management and Novel Antibiotic  
Treatment of DFI to Save Patient Lives**

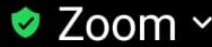
Tanggal 25 Juni 2022

No SKP IDI : 0569/IDIWILJKT/SKP/VI/2022

Peserta: 2 SKP, Pembicara: 8 SKP, Moderator: 2 SKP, Panitia: 1 SKP

  
Prof. Dr. dr. Ketut Suastika, SpPD, K-EMD

**Ketua PP Perkeni**



Leave

REC



## Empirical AB Selection Question

For clinically infected wounds consider the questions below:

- Is there high risk of MRSA?
  - Include anti-MRSA therapy in empiric regimen if the risk is high (see Table 7) or the infection is severe
- Has patient received antibiotics in the past month?
  - If so, include agents active against gram-negative bacilli in regimen
  - If not, agents targeted against just aerobic gram-positive cocci may be sufficient
- Are there risk factors for Pseudomonas infection?<sup>a</sup>
  - If so, consider empiric antipseudomonal agent
  - If not, empiric antipseudomonal treatment is rarely needed
- What is the infection severity status?
  - See Table 9 for suggested regimens for mild versus moderate/severe infections

Abbreviation: MRSA, methicillin-resistant *Staphylococcus aureus*.

<sup>a</sup> Such as high local prevalence of *Pseudomonas* infection, warm climate, frequent exposure of the foot to water.

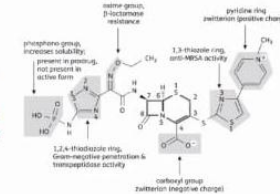
REC



## What is Ceftaroline fosamil?

- First new drug in the IDSA 10 x '20 initiative<sup>1</sup>
- Parenteral, bactericidal, advanced/5<sup>th</sup> generation cephalosporin
- High affinity to specific penicillin-binding proteins associated with  $\beta$ -lactam resistance in *Streptococcus pneumoniae*<sup>2</sup>
- CLSI designates Ceftaroline fosamil as a member of a new class of  $\beta$ -lactam antibiotic, 'cephalosporin with MRSA activity'

First MRSA active  $\beta$ -lactam with extended spectrum against Gram-positive and Gram-negative bacteria commonly associated with cSSTI



1. Infectious Diseases Society of America. IDSA 10 x '20 initiative. *Clinical Infectious Diseases*. 2015;61(10):1615-1621.

2. Boudreau H and Martin G. *Clinical Risk Management*. 2012;6(1):49-54.

3. Mouton RP, et al. *Emerging Infectious Diseases*. 2011;17(12):2288-2291.

